BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method,* yaitu pendekatan penelitian yang mengkombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu proses penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih konprehensif terhadap suatu fenomena. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Concurrent embedded*, yaitu pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu, namun dengan salah satu metode sebagai metode utama dan metode lainnya sebagai pendukung (Sugiyono, 2022).

Dalam penelitian ini metode kuantitaif dijadikan sebagai data utama karena digunakan untuk mengukur besaran pengaruh antar variabel secara objektif menggunakan data angka yang dianalisis dengan prosedur statistik, sedangkan metode kualitatif dijadikan sebagai data pendukung untuk memberikan pemaknaan dan penjelasan terhadap hasil analisis kuantitatif (Sugiyono, 2022)

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Secara kuantitatif, penelitian ini tetap mengadopsi jenis penelitian *expost facto*, yaitu penelitian yang mengkaji suatu peristiwa yang sudah terjadi tanpa adanya perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Arikunto, 2021). Dalam hal ini peneliti tidak mengubah atau mempengaruhi kondisi yang telah ada, melainkan hanya mengamati serta menganalisis fakta empiris dilapangan, khususnya terkait dengan tingkat kecanduan *game online* serta kondisi karakter gotong royong dan kemandirian murid kelas VI SD Negeri 200216 Padangsidimpuan.

Secara Kualitatif, penelitian ini menggunakan observasi terhadap perilaku murid sebagai upaya untuk memperkuat temuan data kuantitatif, sehingga dapat diperoleh pemahaman mengenai fenomena yang diteliti (Moleong, 2021).

Pemilihan desain penelitian ini di dasarkan pada pertimbangan metodologis sekaligus etis, mengingat variabel kecanduan *game online* tidak memungkinkan untuk dimanipulasi secara sengaja dalam konteks penelitian dibidang pendidikan (Sugiyono, 2022).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas VI SD Negeri 200216 Padangsidimpuan tahun ajaran 2025/2026. Berdasarkan data dari administrasi sekolah, jumlah murid kelas VI tercatat sebanyak 21 orang yang terdiri dari 11 laki-laki dan 10 perempuan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

   Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik ini dipilih mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, yaitu hanya 21 murid, sehingga memungkinkan peneliti untuk meneliti keseluruhan populasi secara menyeluruh dan mendalam (Arikunto, 2021). Penggunaan *total sampling* juga bertujuan untuk meningkatkan akurasi dan *representativitas* data penelitian, menghindari kemungkinan terjadinya *sampling error*, serta

memaksimalkan daya statistik (*statistical power*) dalam pengujian hipotesis meskipun dengan jumlah sampel yang terbatas.

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 21 murid kelas VI SD Negeri 200216 Padangsidimpuan. Seluruh murid ini akan mengisi angket/kuesioner penelitian dan menjadi objek observasi berlangsung.

C. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan terdiri dari tiga jenis, yaitu: angket/kuesioner sebagai instrumen utama, lembar observasi sebagai instrumen pendukung, dan lembar dokumentasi sebagai instrumen pelengkap.

a. Angket/Kuesioner

UIN IMAM BONJOL PADANG

Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau peryataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, angket disusun menggunakan Skala Likert dengan lima alternatif jawaban. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2022).

Penetapan skor untuk setiap alternatif jawaban disesuaikan dengan sifat pernyataan (positif atau negatif), sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Tabel Penskoran Skala Likert (Azwar, 2021).

No	Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Berikut disajikan kisi-kisi instrumen angket untuk masing-masing variabel penelitian:

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket Kecanduan *Game Online* (Handayani & Putra, 2022).

No	Indikator	Deskriptor	Nomor Item	Jumlah
1	Intensitas bermain	Tingkat keterlibatan murid dalam bermain *Game online* serta kecenderungan memprioritaskan game dibandingkan aktivitas lain	1, 2, 3, 4, 5	5

2	Durasi bermain per hari	Lamanya waktu yang dihabiskan murid untuk bermain *Game online* dalam satu hari, termasuk pada hari sekolah dan hari libur	6, 7, 8	3
3	Frekuensi bermain per minggu	Banyaknya hari dalam satu minggu murid melakukan aktivitas bermain *Game online*	9, 10	2
4	Gejala-gejala kecanduan	Tanda-tanda perilaku adiktif seperti *preokupasi, withdrawal,* toleransi*, loss of control, dan escapism*	11, 12, 13, 14, 15	5
	Total Item			15

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Angket Karakter Gotong Royong (Pratiwi & Suhardi, 2023 dan Kemendikbudristek, 2022).

UIN IMAM BONJOL PADANG

No	Indikator	Deskriptor	Nomor Item	Jumlah
1	Kemampuan bekerja sama dalam kelompok	Kemampuan murid untuk bekerja bersama teman dalam menyelesaikan tugas kelompok secara aktif dan bertanggung jawab	1, 2, 3	3
2	Kesediaan membantu teman yang mengalami kesulitan	Sikap peduli dan mau membantu teman dalam kegiatan belajar maupun kegiatan sekolah lainnya	4, 5, 6	3
3	Partisipasi aktif dalam kegiatan	Keterlibatan aktif murid dalam berbagai kegiatan	7, 8, 9	3

	bersama di sekolah	bersama seperti piket kelas, kerja bakti, dan kegiatan P5		
4	Kemampuan berkomunikasi dan berkoordinasi dengan anggota kelompok	Kemampuan menyampaikan dan menerima pendapat dalam kerja kelompok secara efektif	10, 11, 12	3
5	Sikap menghargai perbedaan pendapat dalam diskusi kelompok	Kemampuan menerima dan menghargai sudut pandang yang berbeda dalam diskusi dan kerja kelompok	13, 14, 15	3
	Total Item			15

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Angket Karakter Mandiri (Desmita, 2019 dan Kemendikbudristek, 2022).

No	Indikator	Deskriptor	Nomor Item	Jumlah
1	Kemampuan mengatur waktu belajar sendiri	Kemampuan murid merencanakan, mengalokasikan,danmengelola waktu belajar secara mandiri tanpa selalu dipaksa orang lain	1, 2, 3	3
2	Kemampuan menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain	Kemampuan murid mengerjakan tugas sekolah secara mandiri tanpa ketergantungan berlebihan pada bantuan teman maupun orang tua	4, 5, 6	3
3	Kedisiplinan dalam mengumpulkan tugas tepat waktu	Sikap disiplin murid dalam memenuhi tenggat waktu pengumpulan tugas dan kewajiban akademik	7, 8, 9	3

UIN IMAM BONJOL PADANG

4	Inisiatif dalam mencari sumber belajar tambahan	Kemampuan dan kemauan murid untuk secara proaktif mencari referensi dan sumber belajar di luar yang diberikan oleh pendidik	10, 11, 12	3
5	Tanggung jawab terhadap kewajiban sebagai murid	Kesadaran dan komitmen murid dalam menjalankan kewajiban akademik dan non-akademik di sekolah	13, 14, 15	3
	Total Item			15

b. Lembar Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data pendukung untuk memperkuat hasil angket yang menjadi instrumen utama penelitian. Observasi dilakukan secara langsung terhadap perilaku murid di lingkungan sekolah, khususnya yang berkaitan dengan karakter gotong royong dan karakter mandiri. Indikator observasi karakter gotong royong mengacu pada Pratiwi dan Suhardi (2023), meliputi kemampuan bekerja sama, kesediaan membantu teman, partisipasi aktif dalam kegiatan bersama, kemampuan berkomunikasi dan berkoordinasi, serta sikap menghargai perbedaan pendapat.

Sementara itu, indikator observasi karakter mandiri mengacu pada Desmita (2019), yang meliputi kemampuan mengatur waktu belajar, menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain, kedisiplinan, inisiatif belajar, dan tanggung jawab sebagai murid. Hasil observasi digunakan untuk mendukung dan mengonfirmasi data yang diperoleh melalui angket sehingga meningkatkan keabsahan data penelitian. Lembar observasi

UIN IMAM BONJOL PADANG

mengunakan Skala Likert 1-5 untuk dijadikan sebagai penilaiannya. Adapun lembar observasi secara lengkap disajikan pada bagian skripsi, yaitu pada lampiran 15 di halaman 157-162.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai instrumen pelengkap untuk mendukung dan melengkapi data yang telah diperoleh melalui angket dan observasi. Menurut Fiantika (2022), dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui peninjauan terhadap catatan, arsip, dan dokumen resmi yang relevan dengan fokus penelitian. Data dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data murid kelas VI, nilai rapor, foto kegiatan pembelajaran, serta dokumen tata tertib sekolah yang relevan dengan variabel penelitian. Lampiran Dokumentasi dapat pada bagian skripsi, yaitu pada lampiran16-21 pada halaman 163-169.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2021). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *korelasi Product Moment* dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_xy = [n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)] / \sqrt{\{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]\}}$$

Keterangan:

r_xy = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden uji coba

X = Skor item pernyataan

Y = Skor total semua item

Pengambilan keputusan validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% (α = 0,05). Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel. Item yang tidak valid akan diperbaiki redaksinya atau dihilangkan dari instrumen final (Sugiyono, 2022; Arikunto, 2021).

Uji coba instrumen dilaksanakan pada murid kelas VI di sekolah dasar negeri lain yang memiliki karakteristik serupa dengan SD Negeri 200216 Padangsidimpuan, dengan jumlah responden uji coba minimal 15 orang. Analisis uji validitas dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (*SPSS*).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Adapun hasil uji validitas soal angket kecanduan *game online*, karakter gotong royong dan karakter mandiri sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Angket Kecanduan *Game online*

No soal	R Tabel	R hitung	Keterangan
1	0,4683	0,935	Valid
2	0,4683	0,951	Valid
3	0,4683	0,721	Valid
4	0,4683	0,934	Valid
5	0,4683	0,857	Valid
6	0,4683	0,819	Valid

7	0,4683	0,760	Valid
8	0,4683	0,835	Valid
9	0,4683	0,740	Valid
10	0,4683	0,892	Valid
11	0,4683	0,818	Valid
12	0,4683	0,845	Valid
13	0,4683	0,891	Valid
14	0,4683	0,694	Valid
15	0,4683	0,914	Valid

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Angket Karakter Gotong Royong

No soal	R Tabel	R hitung	Keterangan
1	0,4683	0,753	Valid
2	0,4683	0,793	Valid
3	0,4683	0,872	Valid
4	0,4683	0,866	Valid
5	0,4683	0,829	Valid
6	0,4683	0,913	Valid
7	0,4683	0,807	Valid
8	0,4683	0,899	Valid
9	0,4683	0,927	Valid
10	0,4683	0,870	Valid
11	0,4683	0,883	Valid
12	0,4683	0,907	Valid
13	0,4683	0,866	Valid
14	0,4683	0,849	Valid
15	0,4683	0,950	Valid

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3. 7 Hail Uji Validitas Angket Karakter Mandiri

No soal	R Tabel	R hitung	Keterangan
1	0,4683	0,886	Valid
2	0,4683	0,799	Valid
3	0,4683	0,911	Valid
4	0,4683	0,801	Valid
5	0,4683	0,813	Valid
6	0,4683	0,920	Valid
7	0,4683	0,847	Valid
8	0,4683	0,839	Valid
9	0,4683	0,919	Valid
10	0,4683	0,765	Valid

11	0,4683	0,793	Valid
12	0,4683	0,964	Valid
13	0,4683	0,853	Valid
14	0,4683	0,814	Valid
15	0,4683	0,920	Valid

Dari hasil perhitungan uji validitas angket kecanduan *game online*, karakter gotong royong dan karakter mandiri yang telah dilakukan, diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki koefisien korelasi(r hitung) lebih besar dari pada r tabel pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, Seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama pada kesempatan yang berbeda. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama atau konsisten (Sugiyono, 2022).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yang merupakan teknik paling umum digunakan untuk instrumen berbentuk Skala Likert (Azwar, 2021). Rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = [k / (k-1)] \times [1 - (\sum \sigma_b^2 / \sigma_t^2)]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum\sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Kriteria penerimaan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah jika nilai koefisien *Alpha Cronbach* > 0,60 maka instrumen dinyatakan reliabel. Semakin tinggi nilai *Alpha Cronbach* (mendekati 1,0), maka semakin tinggi pula tingkat konsistensi internal instrumen tersebut (Azwar, 2021). Analisis uji reliabilitas dilaksanakan dengan bantuan program *SPSS.*

Tabel 3. 8 Kriteria Interpretasi Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach (Azwar, 2021*)*.

Koefisien Alpha Cronbach	**Interpretasi**
0,0-0,20	Sangat Rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Cukup
0,61-0,80	Tinggi
0,81-1,00	Sangat Tinggi

UIN IMAM BONJOL PADANG

Adapun hasil perhitungan reliabilitas soal angket kecanduan *game online*, karakter gotong royong dan karakter mandiri adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecanduan *Game Online*

Cronbach's Alpha	**N of Items**
0,971	15

Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Angket Karakter Gotong Royong

Cronbach's Alpha	N of Items
0,975	15

Tabel 3. 11 Hasil Uji Reliabilitas Angket Karakter Mandiri

Cronbach's Alpha	N of Items
0,974	15

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas angket kecanduan *game online*, karakter gotong royong dan karakter mandiri menunjukkan nilai Cronbach's Alpha berkisar 0,971-0,975. Nilai tersebut berada pada kategori sangat tinggi, sehingga instrumen penelitian dinyatatakan sangat reliabel dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian (Sugiyono, 2022). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yang saling melengkapi, yaitu angket/kuesioner, observasi, dan dokumentasi.

1. Angket/Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Angket dibagikan kepada seluruh murid kelas VI SD Negeri 200216 Padangsidimpuan yang berjumlah 21 orang. Pengisian angket dilakukan secara serentak di ruang kelas dengan didampingi oleh peneliti dan wali kelas. Waktu yang disediakan untuk pengisian angket adalah sekitar 45 hingga 60 menit. Terdapat tiga paket angket yang harus diisi oleh setiap responden, yaitu angket kecanduan *game online* (15 item), angket karakter

UIN IMAM BONJOL PADANG

gotong royong (15 item), dan angket karakter mandiri (15 item), sehingga total item yang harus dijawab oleh setiap responden adalah 45 item pernyataan.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk memvalidasi dan melengkapi data yang diperoleh dari angket melalui pengamatan langsung terhadap perilaku nyata murid di sekolah (Fiantika, 2022). Observasi dalam penelitian ini bersifat terstruktur, yaitu dilaksanakan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Pengamatan difokuskan pada perilaku murid yang mencerminkan karakter gotong royong dan karakter mandiri dalam berbagai situasi di sekolah, seperti saat pembelajaran kelompok, diskusi kelas, piket kelas, pengerjaan tugas, dan kegiatan sosial lainnya. Observasi dilaksanakan selama ±1 minggu oleh peneliti bersama wali kelas dengan mengacu pada kisi-kisi lembar observasi yang telah disusun.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa dokumen resmi dan catatan yang relevan dengan penelitian. Data dokumentasi yang dikumpulkan meliputi: data jumlah dan identitas murid kelas VI, nilai rapor semester ganjil, dan foto-foto kegiatan yang mendukung temuan penelitian (Fiantika, 2022; Moleong, 2021).

4. Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap berurutan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pasca pengumpulan data.

a. Tahap Persiapan

1) Pengurusan Surat Izin: Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan UIN Imam Bonjol Padang, yang kemudian diserahkan kepada Kepala SD Negeri 200216 Padangsidimpuan. Koordinasi awal dilakukan untuk menentukan jadwal dan mekanisme penelitian.

2) Validasi Instrumen: Sebelum digunakan, instrumen angket terlebih dahulu divalidasi oleh ahli (*expert judgment*) untuk memastikan ketepatan isi (*content validity*) instrumen.

3) Uji Coba Instrumen: Instrumen diujicobakan kepada minimal 20 murid kelas VI di sekolah dasar lain yang memiliki karakteristik serupa. Hasil uji coba dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas setiap item pernyataan menggunakan *SPSS*. Item yang tidak valid diperbaiki atau dihilangkan.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Koordinasi dengan Wali Kelas: Peneliti berkoordinasi dengan wali kelas VI untuk menentukan waktu pelaksanaan pengisian angket yang tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

UIN IMAM BONJOL PADANG

2) Pemberian Penjelasan kepada Responden: Sebelum angket dibagikan, peneliti menjelaskan kepada murid mengenai tujuan penelitian, cara pengisian yang benar, pentingnya kejujuran dalam menjawab, jaminan kerahasiaan jawaban, dan informasi bahwa tidak ada jawaban benar atau salah.
3) Pembagian dan Pengisian Angket: Angket dibagikan kepada 21 murid secara serentak. Peneliti mendampingi selama proses pengisian dan siap membantu jika ada murid yang mengalami kesulitan memahami pernyataan.
4) Pelaksanaan Observasi: Peneliti bersama wali kelas melaksanakan observasi terstruktur menggunakan lembar observasi selama $\pm$ 1 minggu untuk mengamati perilaku karakter gotong royong dan mandiri murid.
5) Pengumpulan Dokumen: Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung yang relevan dari pihak sekolah.

c. Tahap Pasca Pengumpulan Data

1) Pengecekan Kelengkapan: Seluruh angket yang telah terisi diperiksa kelengkapannya. Angket yang tidak lengkap diminta untuk dilengkapi kembali oleh responden yang bersangkutan.
2) Pengkodean dan Skoring: Setiap angket diberi kode unik (R_1,R_2,R_3,...) kemudian jawaban responden diberi skor sesuai dengan ketentuan Skala Likert yang telah ditetapkan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

3) Tabulasi Data: Data yang telah diskor ditabulasikan ke dalam *spreadsheet Microsoft Excel* sebelum diimpor ke dalam program *SPSS* untuk dianalisis.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk data kuantitatif mencakup analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linearitas), dan uji hipotesis (analisis regresi linear sederhana dan koefisien determinasi (R^2)) sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk data kualitatif mencakup reduksi data secara sederhana, penyajian data secara deskriptif dan penarikan kesimpulan bersifat konfirmasif.

1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai data yang telah terkumpul dari ketiga variabel penelitian secara apa adanya, tanpa bermaksud membuat generalisasi (Sugiyono, 2022). Analisis deskriptif yang dilakukan meliputi perhitungan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan distribusi frekuensi (Ghozali, 2021). Data kemudian dikategorikan ke dalam tiga kategori tingkatan: tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan norma kategorisasi yang ditetapkan. Adapun rumus kategorisasi yang digunakan mengacu pada Azwar (2021) sebagai berikut:

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3. 12 Kategorisasi Skor Variabel

Kategori	Rentang Skor	Interpretasi
Tinggi	X ≥ Mean + 1SD	Kecanduan *Game online* tinggi / Karakter sangat baik
Sedang	Mean - 1SD ≤ X < Mean + 1SD	Kecanduan *Game online* sedang / Karakter cukup baik
Rendah	X < Mean - 1SD	Kecanduan *Game online* rendah / Karakter kurang baik

b. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dari model regresi berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2021). Uji normalitas merupakan syarat penting dalam analisis regresi karena inferensi statistik parametrik, termasuk uji t dan uji F, mensyaratkan data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* yang dipilih karena sangat sesuai untuk sampel kecil dengan n < 50 responden (Ghozali, 2021). Kriteria pengambilan keputusan adalah: jika nilai signifikansi (Sig.) ≥ 0,05 maka data berdistribusi normal; sebaliknya, jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Analisis dilakukan dengan bantuan program *SPSS* .

UIN IMAM BONJOL PADANG

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara *variabel independen* (kecanduan *game online*, X) dengan masing-

masing *variabel dependen* (karakter gotong royong Y_1 dan karakter mandiri Y_2) bersifat linear secara statistik (Sugiyono, 2022). Uji linearitas dilakukan menggunakan *Test for Linearity* melalui menu *Compare Means* pada program *SPSS*. Kriteria pengambilan keputusan adalah: jika nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* > 0,05 maka hubungan antarvariabel dinyatakan linear (Ghozali, 2021; Santoso, 2020). Uji linearitas dilaksanakan untuk dua pasang hubungan variabel, yaitu: 1) hubungan antara X dengan Y_1, dan 2) hubungan antara X dengan Y_2.

c. Uji Hipotesis

Setelah seluruh uji prasyarat terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan teknik regresi linear sederhana (*simple linear regression*). Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh satu *variabel independen* terhadap satu *variabel dependen* (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini, terdapat dua persamaan regresi yang dianalisis secara terpisah, yaitu: 1) pengaruh X terhadap Y_1, dan 2) pengaruh X terhadap Y_2.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Persamaan regresi linear sederhana yang digunakan adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Nilai prediksi *variabel dependen* (Y_1 atau Y_2)

a = Konstanta (nilai $\hat{Y}$ apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (besarnya pengaruh X terhadap $\hat{Y}$)

X = *Variabel independen* (kecanduan *game online*)

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan *variabel independen* dalam menjelaskan variasi pada *variabel dependen*. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 1, maka semakin besar proporsi variasi *variabel dependen* yang dapat dijelaskan oleh *variabel independen* (Ghozali, 2021; Santoso, 2020). Dalam penelitian ini, R^2 dihitung untuk dua persamaan regresi secara terpisah, sehingga dapat diketahui berapa persen variasi karakter gotong royong dan berapa persen variasi karakter mandiri yang dapat dijelaskan oleh variabel kecanduan *game online*.

Tabel 3. 13 Interpretasi Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2)	**Interpretasi Kekuatan Pengaruh**
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

UIN IMAM BONJOL PADANG

2. Teknik Analisis Data Kualitatif

Dalam penelitian ini, data kualitatif tidak dianalisis secara mendalam seperti pada penelitian kualitatif murni, melainkan digunakan sebagai data pendukung untuk memverifikasi dan memperkuat hasil analisis kuantitatif. Oleh karena itu, Teknik analisis yang digunakan bersifat deskriptif sederhana

(Sugiyono, 2022). Analisis data kualitatif dalam penelitian ini mencakup reduksi data secara sederhana, penyajian data secara deskriptif dan penarikan kesimpulan bersifat konfirmatif.

a. Reduksi Data Secara Sederhana

Reduksi data secara sederhana yaitu memilih data observasi yang relevan dengan variabel penelitian. Peneliti hanya memfokuskan pada perilaku murid yang berkaitan dengan karakter gotong royong dan mandiri. Contohnya dalam karakter gotong royong yaitu: aspek kerja sama, kepedulian sosial, kolaborasi, tolong menolong dan solidaritas. Contohnya dalam karakter mandiri yaitu: aspek tanggung jawab, disiplin diri, inisiatif, manajemen waktu dan percaya diri.

b. Penyajian Data Secara Deskriptif

Penyajian data secara deskriptif yaitu menyusun hasil observasi dalam bentuk narasi singkat yang menggambarkan kondisi nyata di lapangan. Penyajian ini bertujuan untuk menunjukkkan apakah perilaku murid sesuai atau tidak dengan hasil yang di peroleh dari analisis kuantitatif.

c. Penarikan Kesimpulan Bersifat Konfirmatif

Penarikan kesimpulan bersifat konfirmatif yaitu membandingkan hasil data kualitatif dengan hasil analisis statistik. Jika hasil observasi menujukkan kecenderungan yang sama dengan data kuantitatif, maka data kualitatif berfungsi sebagai penguat (konfirmasi), sedangkan jika terdapat perbedaan maka hal tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam hasil penelitian.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Dalam konteks ini, teknik yang digunakan dikenal sebagai *triangulasi metode*, yaitu membandingkan data yang di peroleh dari angket/kuesioner (kuantitatif) dengan hasil observasi (kualitatif) untuk meningkatkan keabsahan hasil penelitian (Sugiyono, 2022; Moleong, 2021).

UIN IMAM BONJOL
PADANG